



---

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar

I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari

Universitas Pendidikan Nasional

I.G.A.N Alit Sumantri

Universitas Pendidikan Nasional

Alamat: Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan  
[pramitaindraswari@undiknas.ac.id](mailto:pramitaindraswari@undiknas.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to examine the influence of accounting information systems, leadership style and organizational commitment on the performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Denpasar. The theory used in this research is Stewardship Theory. The population in this study were all employees at PT. Bank Rakyat Indonesia Denpasar. Where the sample that meets the research criteria is 70 respondents with a sample determination technique using purposive sampling. Data collection was carried out using the questionnaire method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that the accounting information system, leadership style and organizational commitment have a positive effect on the performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Denpasar.*

**Keywords:** *Accounting information systems, leadership style, organizational commitment, employee performance*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem Informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi pada kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Stewardship. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar. Dimana sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu sebanyak 70 responden dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan sistem Informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar.

**Kata kunci:** Sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, kinerja karyawan

### LATAR BELAKANG

Dewasa ini Informasi akuntansi semakin berkembang pesat seiring perkembangan jaman. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas termasuk dalam akuntansi. Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan

memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas (Rizaldi, 2015). Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya tentang mengolah data keuangan saja namun data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Sembiring, 2022).

Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan. Suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan. Pelaksanaan sistem yang handal harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya. Penggunaan Sistem Informasi akuntansi dapat membantu perusahaan mengurangi terjadinya kesalahan, dibandingkan dengan proses manual, pengolahan data dengan sistem informasi akuntansi dapat memproses dan menyajikan data dengan cepat, dengan keandalan dan ketelitian sistem informasi akuntansi juga lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan yang menyebabkan kerugian. Jika perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, diharapkan semua laporan dapat disajikan tepat waktu dan dapat disajikan dengan akurat. Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2017).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Grand Theory**

Stewardship merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Menurut Murwaningsari (2009) Teori ini menggambarkan tentang adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi, Teori stewardship berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia bahwa manusia dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan manusia merupakan individu yang berintegritas.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu manajemen dalam pengambilan kebijakan penting untuk memajukan perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas dan cara sistem akuntansi bekerja dalam mengumpulkan data dan memprosesnya menjadi sebuah informasi yang dapat berguna bagi perusahaan dalam menentukan strategi bisnis dimasa yang akan datang (Romney dan Steinbart, 2003:2). Sistem informasi akuntansi diukur menggunakan indikator menurut Turban (2006). Sari (2009) dalam (Antasari and Yaniartha 2015) berpendapat bahwa pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer, maka dengan

demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif juga penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan.

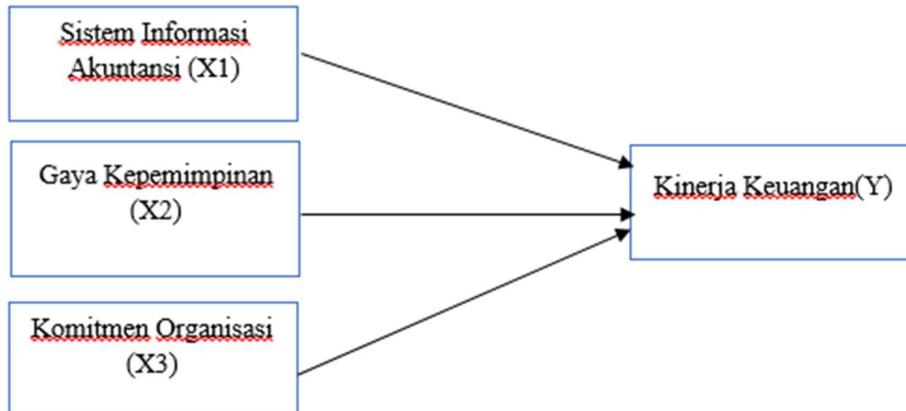
### **Gaya Kepemimpinan**

Menurut Rivai (2014), seorang pemimpin selalu menerapkan strategi dan pola perilaku dalam memimpin sebuah perusahaan atau organisasi, hal itu dapat disebut dengan gaya kepemimpinan seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja lebih giat dan mendorong karyawan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Menurut Andayani (2016) kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Menurut Kreitner dan Kinicki (2005) dalam (Astria Khairizah, Irwan Noor 2014) bahwa kepemimpinan atau leadership didefinisikan sebagai suatu proses pengaruh sosial dimana pemimpin mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Maka kepemimpinan adalah suatu proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk menjadi bawahan dalam mencapai tujuan bersama.

### **Kinerja Karyawan**

Salah satu kegiatan yang paling lazim dilakukan dalam organisasi adalah kinerja karyawan, yaitu bagaimana ia melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan atau peranan dalam organisasi. Kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata Job Performance atau Actual Performance. Kinerja (prestasi kerja) adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab (Murty and Hudiwinarsih 2012).

### **Kerangka Berpikir**



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut (Rizaldi, 2015).

H1: “Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan”.

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan tidak lepas dari peran pemimpinnya. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan pemimpin, dengan menyatukan tujuan organisasi dengan tujuan individu atau pegawai, dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran gaya kepemimpinan dapat digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan memotivasi bawahannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja bawahannya dalam melakukan pekerjaan.

H2: “Terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan”

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan**

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi (Sinaga, 2009). Karyawan yang komitmen terhadap organisasi akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap lembaganya, karyawan akan memiliki jiwa untuk tetap membela organisasinya, berusaha meningkatkan prestasi, dan memiliki keyakinan yang pasti untuk membantu mewujudkan tujuan organisasi.

H3: “Terdapat Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan”

## **METODE PENELITIAN**

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi desain penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

### **Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif dimana data tersebut berbentuk angka yang didapatkan dari rekapitulasi dari hasil penyebaran kuesioner.

### **Populasi dan sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar yang berjumlah sebanyak 320 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode penetapan sampel dengan cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan dan juga dikarenakan jumlah sampel melebihi dari 30 responden, yang dimana sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu sebanyak 70 responden dari pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar.

### **Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah melalui dokumentasi yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal dari hasil penelitian. Dimana dokumentasi penting adanya untuk penelitian karena bisa dijadikan bukti bahwa sudah melakukan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan regresi linear berganda menurut (Nata Wirawan, 2002):

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Karyawan  
 X<sub>1</sub> = Sistem Informasi Akuntansi  
 X<sub>2</sub> = Gaya Kepemimpinan  
 X<sub>3</sub> = Komitmen Organisasi  
 α = Konstanta  
 b<sub>1</sub> - b<sub>2</sub> - b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi dari X<sub>1</sub> - X<sub>2</sub> - X<sub>3</sub>  
 e = Error

### Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menguji seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Instrumen Data

#### Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2017:47).

### 4.2 Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2-tailed)	p-value	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,065	p>0,05	Normal

Sumber : Data diolah (2022)

Uji normalitas ini berdasarkan Teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh besarnya nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,065 yang dimana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	p-value	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,496	0,5	TidakTerjadi Heteroskedastisitas
Gaya Kepemimpinan (X2)	0,063	0,5	TidakTerjadi Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi (X3)	0,915	0,5	TidakTerjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa masing masing variabel mempunyai nilai sig nya > 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisidas.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1,061	0,943	TidakTerjadi Multikolinearitas
Gaya Kepemimpinan (X2)	1,822	0,549	TidakTerjadi Multikolinearitas
Komitmen Organisasi (X3)	1,775	0,563	TidakTerjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Dioleh 2022

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa masing- masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std Error	Beta			
(Constant)	0,280	0,407			0,689	0,494
Sistem Informasi Akuntansi	0,176	0,059	0,237		2,985	0,004
Gaya Kepemimpinan	0,151	0,090	0,173		1,668	0,101
Komitmen Organisasi	0,606	0,099	0,629		6,127	0,000

Sumber : Data Dioleh 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 4 maka diperoleh suatu persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 0,280 + 0,176 X_1 + 0,151 X_2 + 0,606 X_3 + e$$

Nilai  $\alpha$  merupakan Koefisien konstanta ( $\alpha$ ) yang menyatakan bahwa variabel bebas yang terdiri atas Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi dinyatakan sama dengan konstan pada angka nol (0), maka dari itu nilai Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,280.

Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,176 yang artinya apabila variabel sistem informasi akuntansi meningkat sebesar satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,176.

Nilai koefisien regresi gaya kepemimpinan sebesar 0,151 yang artinya apabila variabel gaya kepemimpinan meningkat sebesar satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,151.

Nilai koefisien regresi komitmen organisasi sebesar 0,606 yang artinya apabila variabel komitmen organisasi meningkat sebesar satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,606.

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Hasil pengujian dependent variable yang dipengaruhi oleh independent variable secara parsial direpresentasikan dalam Tabel.4 pada kolom Sig. dimana hasilnya yakni :

X1 “Sistem Informasi Akuntansi”

H0 ditolak sedangkan H1 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dikarenakan nilai Sig. tidak mencapai 0,05 yakni 0,004

X2 “Gaya kepemimpinan”

H0 ditolak sedangkan H2 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dikarenakan nilai Sig. tidak mencapai 0,05 yakni 0,101.

X3 “Komitmen Organisasi”

H0 ditolak sedangkan H3 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dikarenakan nilai Sig. tidak mencapai 0,05 yakni 0,000.

Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVAa

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regresion	0,890	3	0,297	39,222	.000a
Residual	0,386	51	0,008		
Total	1,276	54			

Sumber Data Diolah 2022

Berdasarkan dari hasil Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai sig = 0,000 < 0,05, yang artinya secara bersama-sama sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu model penelitian dianggap layak uji dan pengujian hipotesisnya dapat dilanjutkan.

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,835a	0,698	0,680	0,08698

Sumber: Data Diolah 2022

Output hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,698 maka dalam hal ini memperoleh hasil dari determinasi sebesar 69,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan 69,8% kinerja karyawan sedangkan sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### Pembahasan Hasil Hipotesis

##### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

##### 2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan maka akan menimbulkan peningkatan kinerja karyawan.

##### 3. Pengaruh Komitmen Organisasi (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik komitmen organisasi yang ditunjukkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

##### 4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dan Komitmen Organisasi (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan secara simultan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil analisis dan uraian pada dapat diperoleh simpulan bahwa pemahaman sistem Informasi, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar. Hal ini menunjukkan semakin baik pemahaman sistem Informasi, gaya kepemimpinan dan komitmen maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

### Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan yang telah disampaikan adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar sebaiknya memperhatikan gaya kepemimpinan dan menjaga komitmen organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Bagi karyawan, diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan komitmen terhadap organisasi dan pemahaman sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astria Khairizah, Irwan Noor, A. S. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1268–1272.
- Herlina Risnawati Sitorus, A. S. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan PTPN IV Unit Pasir Mandoge)*. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, Volume 5 Nomor 1 (2022), 5, 15-30.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Keduabelas. Bandung: Remaja Rosdakarya., 1(2), 1–19.
- Rizaldi, F. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Teguh Karya Utama Surabaya*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 10 (2015), 2022.
- Sadad, E. P. (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Sistem Informasi Akuntansi Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa*. *Pengaruh Budaya Organisasi*, Vol. 04 No.1 April 2016, 4, 30-45.
- Sembiring, K. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Federal International Finance Cabang Pamanukan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022.
- Sinaga, Y. E. dan S. (2009). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III SEI Sikambing*, *Jurnal Akuntansi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 2009. (pp. 63–65).